

ANALISIS MEDIA GOOGLE SITES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN HOTS SISWA DALAM KONTEKS SAYUR-SAYURAN

Adrianus Danang Setiawan¹, Tri Widayatsih²

^{1,2}Universitas PGRI Palembang

Email: adrianusdanangsetiawan@gmail.com¹

Abstrak

Dalam kurikulum merdeka siswa dituntut untuk aktif dan lebih kreatif dalam menyelesaikan persoalan yang mengarah pada berpikir High Order Thinking Skill (HOTS). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir HOTS siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran google sites. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis penggunaan media google sites untuk meningkatkan hasil belajar kemampuan HOTS dalam konteks sayur-sayuran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Instrumen penelitian ini yaitu 5 soal matematika materi desimal menggunakan konteks sayur-sayuran yang akan dibagikan kepada subjek penelitian. Subjek peneliti pada penelitian ini yaitu 11 siswa kelas V SD Bethesda Palembang. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa matematika materi desimal, dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah dan lembar kerja siswa. Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai referensi guru untuk dapat menggunakan google sites dalam meningkatkan kemampuan HOTS di satuan pendidikan tingkat dasar.

Kata Kunci: HOTS, google sites, dan media pembelajaran.

Abstract

In the independent curriculum, students are required to be active and more creative in solving problems that lead to thinking High Order Thinking Skill (HOTS). One way that can be done to improve students' HOTS thinking skills is by using learning media google sites. The aim of this research is to analyze the use of Google Sites media to improve learning outcomes for HOTS skills in the context of vegetables. The type of research used in this research is qualitative descriptive. The instrument of this research is 5 mathematical questions on decimal material using the context of vegetables which will be distributed to research subjects. The research subjects in this study were 11 5th grade students at Bethesda Elementary School, Palembang. The results of this research showed that there was an increase in student learning outcomes in mathematics regarding decimal, compared to using lecture methods and student worksheets. This research is very useful as reference teachers to be able to use Google Sites to improve HOTS capabilities in elementary level education units.

Keywords: HOTS, google sites, and learning media.

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan peserta didik baik dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2023 pendidikan

merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa akan lebih aktif untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada dirinya agar memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta berbagai keterampilan yang diperlukan bagi bangsa, negara, masyarakat, dan dirinya sendiri. Pendidikan yang berkualitas tentu memiliki kualitas pembelajaran yang berkualitas.

Suparno (2004), mengungkapkan bahwa kualitas pembelajaran diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistematis dan sinergi pengajaran, kurikulum, peserta didik, kurikulum dan bahan ajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran untuk menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum. Dari pemaparan tersebut dapat kita lihat bahwa salah satu faktor yang mendukung kualitas pembelajaran yaitu media.

Menurut Hamalik dalam (Indriyani, 2019), memaparkan fungsi media pembelajaran yaitu untuk menjadikan situasi pembelajaran efektif, menjadi bagian integral dalam sistem pembelajaran, mempercepat proses pembelajaran sehingga lebih mudah dalam memahami materi, memudahkan dalam pencapaian pembelajaran, dan mempertinggi mutu pendidikan. Melihat pentingnya media pembelajaran dalam mendukung kegiatan pembelajaran di kelas menjadikan guru harus lebih kreatif lagi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, dan dengan penggunaan media pembelajaran akan lebih meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, hal tersebut sejalan dengan pandangan Nasution dalam (Nurrita, 2018) bahwa pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar siswa yang baik tentu akan meningkatkan hasil belajar siswa, terlebih dalam meningkatkan kemampuan HOTS siswa. Menurut (Fanami, 2018), mengungkapkan bahwa HOTS dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat melatih siswa untuk berfikir kreatif dan kritis. Salah satu yang dapat kita lakukan untuk meningkatkan cara berpikir HOTS yaitu dengan memberikan soal

berstandar C4-C6 dengan mengaitkan dengan kontekstual siswa. Tingkat berpikir HOTS akan lebih mudah dicapai jika mampu memanfaatkan media pembelajaran.

Media pembelajaran pada era modern ini lebih beragam, banyak media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran baik yang dapat diakses secara offline maupun online. Media pembelajaran yang dapat kita akses secara online antara lain: google classroom, google form, quizizz, google sites, dan masih banyak lagi. Walaupun begitu banyaknya media pembelajaran yang dapat kita gunakan dalam mendukung kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi kebanyakan guru tidak mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik bahkan berdasarkan survey dari sumber berita liputan6 sebanyak 60% guru masih terbatas dalam menguasai teknologi informasi, dan sebenarnya ada satu aplikasi yang memiliki fitur yang menarik dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran google sites.

Google sites menjadi media yang dengan mudah dan praktis yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas terlebih untuk meningkatkan kemampuan HOTS siswa. Dalam google sites terdapat fitur yang menarik kita bisa memasukkan materi dalam bentuk PPT maupun video, bahkan melakukan evaluasi menggunakan google form, tetapi guru belum memanfaatkan google sites terlebih dalam kegiatan pembelajaran. Dari pemaparan diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa kurangnya kreatifitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran terlebih dalam meningkatkan kemampuan HOTS siswa dengan pembelajaran kontekstual. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik kelas 5 SD Bethesda Palembang dalam kemampuan HOTS dengan

memanfaatkan media pembelajaran google sites menggunakan konteks sayur- sayuran.

Sebagai perbandingan dan bahan rujukan, berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang diangkat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Cecep Permana Sakti Gumilar dan Kiki Nia Sania Effendi dengan judul Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Berbasis Web Google-Sites Materi Statistika pada Pembelajaran Matematika SMA. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan media pembelajaran google sites, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian terdahulu membahas berkaitan dengan kebutuhan media pembelajaran berbasis web google sites sedangkan penelitian sekarang membaha tentang meningkatkan hasil belajar kemampuan HOTS menggunakan google sites. Dari pemaparan latar belakang ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan Analisis Media Google Sites untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan HOTS Siswa dalam Konteks Sayur-sayuran.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini tentu berkaitan dengan apa saja yang dipahami peneliti baik motivasi, tindakan, persepsi dan lain sebagainya secara holistik dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan metode ilmiah.

Tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 bagian, yaitu 1) Tahapan persiapan, menyusun administrasi berkaitan izin penelitian dan menyiapkan lembar soal yang akan diberikan kepada siswa. 2) Tahapan pelaksanaan, pada tahap peneliti ini dengan memberikan lembar soal bentuk HOTS dalam konteks sayur-sayuran, kepada sampel penelitian yaitu 11 siswa kelas 5 SD Bethesda Palembang. 3) Tahapan analisis data, pada tahap ini peneliti melakukan

analisis data terhadap hasil tes tertulis siswa. 4) Membuat laporan berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SD Bethesda Palembang, pada bulan November 2023. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Bethesda Palembang yang berjumlah 11 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa 5 soal dalam bentuk uraian. Hasil akhir siswa akan digunakan sebagai bahan analisis untuk melihat hasil belajar peserta didik kelas V SD Bethesda Palembang dalam kemampuan HOTS dengan memanfaatkan media pembelajaran google sites menggunakan konteks sayur-sayuran.

Pedoman penilain yang akan digunakan sebagai pengkategorian tingkat kemampuan siswa yaitu berdasarkan tabel Arikunto (2011):

Tabel 1. Kategori tingkat kemampuan siswa

Nilai	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

Setelah mengkategorikan hasil akhir siswa, peneliti akan membuat dalam bentuk persentase dengan pengkategorian yang telah ditentukan menurut Arikunto (2010):

Tabel 2. Kategori persentase hasil belajar siswa

Persentase %	Kategori
80% - 100%	Sangat Baik
60% - 79%	Baik
40% - 59%	Cukup Baik
20% - 39%	Kurang Baik
≤ 20%	Tidak Baik

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan situasi sebelumnya kemampuan hasil akhir siswa kelas V dalam menyelesaikan soal cerita dengan kemampuan HOTS dalam konteks makanan ringan bentuk lembar kerja siswa berada pada kategori cukup baik, hal ini tentu belum maksimal. Ketidak maksimalan tersebut disebabkan karena kurangnya minat peserta didik dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Dengan memanfaatkan google sites sebagai media pembelajaran tentu ini akan menjadi pengalaman baru bagi siswa, dan siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan hasil belajar kemampuan HOTS siswa kelas V SD Bethesda Palembang. Berikut hasil belajar siswa kelas V SD Bethesda Palembang.

Tabel 3. Hasil belajar siswa pada observasi awal

No. Absen	Nilai	Kategori
1	40	Cukup Baik
2	20	Kurang Baik
3	100	Sangat Baik
4	30	Kurang Baik
5	100	Sangat Baik
6	90	Sangat Baik
7	30	Kurang Baik
8	100	Sangat Baik
9	60	Baik
10	60	Baik
11	20	Kurang Baik
Rata - Rata	59	

Tabel 4. Hasil belajar siswa dengan Google Sites

No Absen	Nilai	Kategori
1	60	Baik
2	80	Sangat Baik
3	100	Sangat Baik
4	60	Baik
5	100	Sangat Baik
6	100	Sangat Baik
7	70	Baik
8	100	Sangat Baik
9	100	Sangat Baik
10	80	Sangat Baik
11	40	Cukup Baik
Rata – rata	81	Sangat Baik

Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata siswa saat menggunakan lembar kerja siswa pada observasi awal yaitu 59 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 20, sedangkan setelah menggunakan google sites rata-rata hasil belajar siswa yaitu 81 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 40. Dari data tersebut dapat kita lihat, nilai signifikan siswa sebelum menggunakan google sites dan sesudah menggunakan google sites. Kenaikan rata-rata hasil belajar siswa dengan skors 22, ini menunjukkan bahwa penggunaan google sites akan lebih efektif daripada menggunakan lembar kerja siswa. Dari data tersebut juga peneliti mengelola hasil siswa dalam bentuk persentase, di mana hasil persentase akan dikelompokkan sesuai kategori yang telah ditentukan.

Tabel 5. Persentase hasil nilai siswa kelas V

Media	Jumlah Siswa	Persentase	Ket.
LKS	11	59%	Cukup Baik
Google sites	11	81%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa pada saat observasi awal menggunakan lembar kerja siswa dengan persentase hasil belajar siswa yaitu 59% kategori cukup baik, sedangkan setelah menggunakan google sites persentase hasil siswa yaitu 81% dengan kategori sangat baik. Peningkatan kategori yang signifikan dari kategori cukup baik sangat baik menunjukkan bahwa penggunaan media google sites dalam kegiatan pembelajaran sangat efektif dan dapat diaplikasikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran terlebih untuk meningkatkan kemampuan HOTS siswa. Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas V terkait dengan pembelajaran yang disukai. Berikut hasil rangkuman hasil wawancara yang dilakukan bersama siswa kelas V SD Bethesda Palembang:

Tabel 6. Hasil wawancara suka dan tidak suka menggunakan LKS atau google sites siswa kelas V

	Suka	Tidak Suka	Alasan
Observasi awal Menggunakan LKS	3	8	Suka Lebih praktis Tidak suka 1. Bosan 2. Tidak menyenangkan

	Suka	Tidak Suka	Alasan
Menggunakan google sites	10	1	Suka 1. Menyenangkan 2. Terdapat pengalaman baru 3. Bisa liat video pembelajaran Tidak suka Tidak praktis

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan google sites untuk meningkatkan hasil belajar matematika kemampuan HOTS siswa kelas V SD Bethesda Palembang dalam konteks sayur-sayuran mengalami peningkatan daripada saat diadakan observasi awal menggunakan lembar kerja siswa. Pada observasi awal didapatkan rata-rata nilai siswa 59 dengan persentase 59% dengan kategori cukup baik, dan setelah menggunakan google sites didapatkan rata-rata siswa 81 dengan persentase 81%. Peningkatan hasil belajar tersebut dikarenakan siswa mengalami pengalaman pembelajaran yang baru, sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam belajar dan memudahkan dalam meningkatkan kemampuan HOTS siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran terlebih untuk guru-guru agar dapat memanfaatkan media google sites untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dengan baik, tentu akan menyenangkan dan nilai hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M. (2020). Analisis Penerapan Media Google Form untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Program Multimedia SMK Islam Perti Jakarta. *Jurnal Pendidikan MIPA*.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. (2011). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fanami, M. Z. (2018). Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam Kurikulum 2013. *Journal of Islamic Religious Education*, 74.
- Gumilar, C. B., & Effendi, K. N. (2022). Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Berbasis Web Google-Sites Materi Statistika pada Pembelajaran Matematika SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*.
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, (p. 19).
- Lutfiyah, M., & Setyawan, A. (2020). Analisis Kemampuan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Keleyan 4. *IKIP PGRI Bojonegoro*.
- Makdori, Y. (2021, April Kamis). *Kemendikbud Sebut 60 Persen Guru Masih Terbatas Menguasai Teknologi Informasi*. *Liputan6*.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 172.
- Suparno. (2004). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003. (n.d.).